

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dianalisis pada bab sebelumnya, dengan judul “Pengaruh Disiplin Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran di SMK Negeri 2 Kota Bandung”, diperoleh gambaran serta keterkaitan antara kedua variabel sebagai berikut:

1. Gambaran Disiplin Guru di SMK Negeri 2 Kota Bandung

Secara umum dari hasil kecenderungan umum dengan teknik WMS, diperoleh nilai rata-rata untuk Disiplin Guru berada dalam kategori sangat baik. Dalam hal ini berarti bahwa disiplin guru dilaksanakan sebagai upaya dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat dari indikator-indikator disiplin guru yaitu frekuensi kehadiran, tingkat kewaspadaan, ketaatan pada standar kerja, ketaatan pada peraturan kerja dan etika kerja. Gambaran umum ini menunjukkan bahwa disiplin guru di SMK Negeri 2 Kota Bandung sudah sangat baik.

2. Gambaran Efektivitas Pembelajaran di SMK Negeri 2 Kota Bandung

Gambaran umum untuk Efektivitas Pembelajaran berdasarkan hasil perhitungan WMS termasuk dalam kategori sangat tinggi. Efektivitas pembelajaran sebagai tolak ukur ketercapaian antara perencanaan pembelajaran dengan hasil yang didapat dengan mendayagunakan sumber daya yang ada sehingga peserta didik dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan. Efektivitas pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini diukur melalui empat indikator yaitu: mutu pengajaran, kesesuaian tingkat pengajaran, insentif dan waktu. Secara umum, memberikan gambaran bahwa efektivitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Kota Bandung sudah sangat tinggi.

3. Pengaruh Disiplin Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran di SMK Negeri 2 Kota Bandung

Hasil korelasi antara Disiplin Guru dan Efektivitas Pembelajaran berada pada kriteria kuat, artinya disiplin guru memberi pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Adapun hasil uji determinasi menunjukkan nilai determinasi antara disiplin guru dan efektivitas pembelajaran sebesar 58,3% sedangkan 41,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain menurut Syaiful Bahri (2011:177) yaitu:

- a) Faktor Lingkungan
 - (1) Lingkungan Alami; (2) Lingkungan Sosial Budaya
- b) Faktor Instrumental
 - (1) Kurikulum; (2) Program; (3) Sarana dan Prasarana; (4) Guru
- c) Kondisi Fisiologis
 - (1) Kondisi Fisiologis; (2) Kondisi Panca Indra
- d) Kondisi Psikologis
 - (1) Minat; (2) Kecerdasan; (3) Bakat; (4) Motivasi (5) Kemampuan Kognitif

Berdasarkan data yang telah diolah, dianalisis, dan dilakukan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima, yaitu: “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin guru terhadap efektivitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Kota Bandung”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang mengacu kepada penelitian yang telah dilaksanakan. Saran yang peneliti ajukan diharapkan dapat menjadi masukan, khususnya bagi guru SMK Negeri 2 Kota Bandung, peneliti selanjutnya, serta pihak lain yang berkepentingan terhadap penelitian ini. Adapun saran yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pada umumnya, disiplin guru di SMK Negeri 2 Kota Bandung berada pada kategori sangat baik. Namun, kedisiplinan guru harus lebih ditingkatkan, karena sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi

efektivitas pencapaian tujuan. Untuk itu, peneliti memberikan saran agar pihak sekolah melaksanakan program pembinaan disiplin guru. Selain itu, sekolah sebaiknya menjelaskan, menghimbau serta menegaskan mengenai disiplin guru terutama guru PNS sebagaimana tercantum dalam PP No. 53 Tahun 2010, bahwa PP tersebut harus dipatuhi dan bersifat mutlak. Apabila peraturan tersebut dilanggar, maka sanksi yang diberikan sesuai dengan tingkat pelanggaran disiplin yang dilakukan.

Seiring dengan berkembangnya IPTEK, peneliti juga memberikan saran yang berhubungan dengan pengisian daftar hadir guru. Peneliti mencoba memberikan masukan agar untuk mengisi daftar kehadiran sebaiknya menggunakan aplikasi absensi sidik jari. Hal ini dilakukan untuk memudahkan manajemen data kehadiran sekaligus *database* sekolah, juga untuk meminimalisir kecurangan pengisian absensi.

2. Bagi Guru

Terselenggaranya pendidikan yang bermutu sangat ditentukan oleh guru itu sendiri. Guru adalah seorang tenaga pendidik. Sebagai tenaga pendidik, guru akan melakukan berbagai upaya agar siswa dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan serta dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Sejauh yang peneliti amati berdasarkan hasil penelitian, proses pembelajaran yang dilakukan di SMK Negeri 2 Kota Bandung sudah berjalan dengan sangat tinggi. Namun, hal tersebut hendaknya lebih dikembangkan agar pembelajaran yang dilakukan bisa lebih efektif. Peneliti memberikan saran yaitu terkait dengan pemanfaatan alat bantu dalam proses pembelajaran, karena pemanfaatan alat bantu mengajar merupakan sub indikator yang memperoleh skor terendah diantara sub indikator lainnya. Guru hendaknya lebih mengoptimalkan penggunaan alat bantu mengajar karena dengan bantuan alat berupa media, maka bahan pelajaran yang rumit akan lebih mudah untuk dicerna dan dipahami oleh siswa.

Selain itu, disiplin guru di SMK Negeri 2 Kota Bandung berdasarkan hasil penelitian mendapatkan penilaian sangat baik. Walaupun sudah berada dalam kategori sangat baik, guru hendaknya tidak berpuas diri dan lantas tidak meningkatkan disiplin. Disiplin guru sangat diperlukan dalam menjalankan tugasnya, karena tanpa adanya disiplin yang baik akan sangat sulit bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Untuk itu, peneliti berharap agar guru senantiasa meningkatkan disiplin, terlebih dalam frekuensi kehadiran guru.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam mengenai disiplin dan efektivitas pembelajaran agar mendapatkan hasil yang lebih akurat. Selain itu, alangkah lebih baik jika peneliti selanjutnya tidak hanya melakukan penelitian di satu sekolah, hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan dapat ditarik generalisasinya. Selain itu juga, bukan hanya guru yang dijadikan sumber data, tetapi juga siswa atau kepala sekolah.